

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN SMA DAN SMK NEGERI SE-KECAMATAN  
MANTIKULORE TERHADAP SARANA DAN  
PRASARANA PENUNJANG AKTIVITAS  
PEMBELAJARAN**

**DICKY WAHYUDI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Tadulako**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TADULAKO  
2021**

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN SMA DAN SMK NEGERI SE-KECAMATAN  
MANTIKULORE TERHADAP SARANA DAN  
PRASARANA PENUNJANG AKTIVITAS  
PEMBELAJARAN**

**Oleh**

**DICKY WAHYUDI  
A 421 17 280**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Tadulako**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TADULAKO  
2021**

**THE PERCEPTION OF PHYSICAL, SPORT AND HEALTH EDUCATION  
TEACHERS OF STATE HIGH SCHOOLS AND STATE VOCATIONAL  
SCHOOLS IN MANTIKULORE SUB-DISTRICT ON FACILITIES AND  
INFRASTRUCTURE TO SUPPORT LEARNING ACTIVITIES**

**DICKY WAHYUDI**

**SKRIPSI**

**Submitted as a Partial Fulfillment of the Requirements for Bachelor Degree  
at Physical Health and Recreation Education Study Program  
Education Sciences Department  
Teacher Training and Education Faculty  
Tadulako University**



**PHYSICAL HEALTH AND RECREATION EDUCATION STUDY  
PROGRAM  
EDUCATION SCIENCES DEPARTMENT  
TEACHER TRAINING AND EDUCATION FACULTY  
TADULAKO UNIVERSITY  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore Terhadap Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pembelajaran.

Penulis : Dicky Wahyudi

No. Stambuk : A421 17 280

Telah diperiksa dan di pertanggungjawabkan dihadapan penguji

Koordinator Program Studi PJKR



Dr. Didik Purwanto, M.Pd  
NIP. 19831220 200812 1 002

Pembimbing



Muhammad Ismail, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19910524 201903 1 015

Mengetahui,

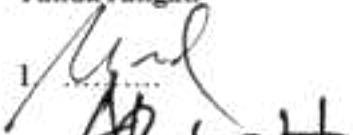
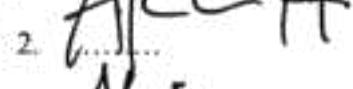
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan  
FKIP Universitas Tadulako



## HALAMAN PENGESAHAN

Panitia Ujian Skripsi Program Strata Satu (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), menerima dan mengesahkan Skripsi dengan judul "Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore Terhadap Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pembelajaran". Yang telah dipertanggung jawabkan oleh Mahasiswa atas Nama Dicky Wahyudi Nomor Stambuk A42117280 pada hari Kamis, 28 Januari 2021, maka atas nama Panitia Ujian Skripsi Strata Satu (S1) Menerima dan Mengesahkan:

### PANITIA UJIAN

No	Jabatan	Nama/NIP	Tanda Tangan
1	Ketua/Pembimbing	Muhammad Ismail, S.Pd, M.Pd NIP. 19910524 201903 1 015	1. 
2	Sekretaris/Pembahas I	Ardiansyah D. Kandupi, S.Pd, M.Pd NIDN. 0020109002	2. 
3	Anggota/Pembahas II	Marhadi, S.Si, M.Pd NIP. 19840829 201504 1 002	3. 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Tadulako



## ABSTRAK

**Dicky Wahyudi**, 2021. *Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore Terhadap Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pembelajaran*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako.

Penelitian ini memiliki permasalahan Bagaimana Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore Terhadap Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore Terhadap Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pembelajaran. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PJOK SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore yang berjumlah 13 guru. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Guru PJOK SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore terhadap Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pembelajaran memiliki rata-rata sebesar 66.6% berkategori cukup. Secara rinci menunjukkan bahwa pada aspek sarana menunjukkan persentase 70.8 % berkategori cukup dan aspek prasarana menunjukkan persentase 63.3 % berkategori cukup. Secara keseluruhan Guru PJOK berpendapat bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMA dan SMK Negeri se-Kecamatan Mantikulore masih dalam kondisi cukup layak untuk menunjang proses pembelajaran.

Kata Kunci: Persepsi, Guru PJOK, Sarana Prasarana

## **ABSTRACT**

**Dicky Wahyudi, 2021. The Perception of Physical, Sport and Health Education Teachers of State High Schools and State Vocational Schools in Mantikulore Sub-District on Facilities and Infrastructure to Support Learning Activities. Skripsi, Physical Health and Recreation Education Study Program, Education Sciences Department, Teacher Training and Education Faculty, Tadulako University.**

*This research has the problem of how the perceptions of physical, sports and health education teachers of state high schools and state vocational schools in mantikulore sub-district on facilities and infrastructure to support learning activities. This research aims at determining the Perceptions of Physical, Sports and Health Education Teachers of state high schools and state vocational schools in mantikulore sub-district on facilities and infrastructure to support learning activities. This research was a qualitative descriptive research. The method in this research used a survey method with data collection techniques which were a questionnaire instrument. The population in this research was all physical, sports and health education teachers of state high schools and state vocational schools in mantikulore sub-district, totaling 13 teachers. The data analysis technique used descriptive analysis as stated in the percentage. The results show that the Perceptions of physical, sports and health education teachers of state high schools and state vocational schools in mantikulore sub-district on Supporting Facilities and Infrastructure for Learning Activities has an average of 66.6% in the sufficient category. In detail, it shows that in the facility aspect, the percentage is 70.8% in the sufficient category and in the infrastructure aspect, the percentage is 63.3% in the sufficient category. Overall, the physical, sports and health education teachers think that the existing facilities and infrastructure in the state high schools and state vocational schools in Mantikulore sub-district are still in the sufficient condition to support the learning process.*

**Keywords:** Perception, Physical, Sport and Health Education Teachers, Facilities and Infrastructure

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMA DAN SMK NEGERI SE-KECAMATAN MANTIKULORE TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG AKTIVITAS PEMBELAJARAN”**. Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (SI) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai salah satu wujud terima kasih dan tanggung jawab kepada Orang tua (Ayah) Sukmin dan (Ibu) Hasna, yang selama ini telah memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, dan Doa yang sangat berlimpah kepada penulis. Terima kasih dan penghargaan setulusnya kepada keluarga besar yang senantiasa ada memberikan semangat serta dukungan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Tadulako.

Penulis juga berterima kasih kepada dosen pembimbing yaitu bapak Muhammad Ismail, S.Pd, M.Pd yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing serta menasehati penulis selama penyusunan skripsi.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga pula penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Mahfudz. M P., Rektor Universitas Tadulako.

2. Dr. Ir. Amiruddin Kade, S.Pd., M.Si., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
3. Dr. H. Nurhayadi, M.SI, Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
4. Abdul Kamaruddin, S.Pd., M.Ed., Ph.D, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
5. Dr. Iskandar, M.Hum., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
6. Dr. Nurhayati, S.Ag., M.Pd.I, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan
7. Dr. Didik Purwanto, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi yang telah banyak memberikan Ilmu Pengetahuan dan dorongan kepada penulis selama berada di Universitas Tadulako.
9. Bapak/Ibu Staf administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako atas kemudahan layanan administrasi selama penulis menempuh pendidikan.
10. Kepada Staf Prodi PJKR yang membantu proses untuk mendapat Gelar Sarjana.
11. Kepala Sekolah SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
12. Seluruh Guru PJOK SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore, serta Bapak/Ibu staf tata usaha yang telah memberi kesempatan kepada penulis

untuk meneliti dan membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan selama kegiatan penelitian.

13. Buat Temanku Atrilla Utami, terima kasih selama ini sudah banyak membantu penulis selama perkuliahan dan sampai penyelesaian skripsi ini.
14. Buat teman-temanku Kelas E 2017, terimah kasih selama ini telah banyak memberikan bantuan, dorongan dan penguatan kepada penulis selama perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini.
15. Seluruh teman-teman PJKR Angkatan 2017, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Yang selama ini telah menemani dan banyak membantu, memberikan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya yang turut membantu dalam penyelesaian studi ini di Universitas Tadulako.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlimpah atas kebaikan yang telah mereka berikan selama ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu saran, kritik dan balikan penulis harapkan guna kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Palu, Januari 2021

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	iii
<b>ABSTRAK</b>	vi
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b>	vi
<b>DAFTAR ISI</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Istilah	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1 Penelitian yang Relevan	6
2.2 Deskripsi Teori	8
2.2.1 Pengertian Persepsi	8
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	9
2.2.3 Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan	11
2.2.4 Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan	12

2.2.5 Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	14
2.2.6 Pengertian Pendidikan Jasmani	18
2.2.7 Pembelajaran PJOK	18
2.3 Kerangka Berpikir	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	23
3.3.1 Populasi	23
3.3.2 Sampel	24
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	24
3.4 Definisi Operasional Variabel	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian	28
4.2 Pembahasan	37
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar nama guru PJOK SMA dan SMK Negeri Se-Kecamata Mantikulore	24
Tabel 2. Kisi-kisi angket penelitian	26
Tabel 3. Tanggapan responden terhadap sarana dan prasarana	28
Tabel 4. Kategori persentase	34
Tabel. 5. Tanggapan responden terhadap item aspek sarana	34
Tabel 6. Tanggapan responden terhadap item aspek prasarana	36

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Persepsi guru PJOK terhadap sarana dan prasarana

22

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. SK Pembimbing	46
Lampiran 2. Surat izin penelitian	48
Lampiran 3. Surat keterangan penelitian dari SMAN 5 Palu	49
Lampiran 4. Surat keterangan penelitian dari SMAN Model Terpadu Madani Palu	50
Lampiran 5. Surat keterangan penelitian dari SMAN Olahraga Tadulako Palu	51
Lampiran 6. Surat keterangan penelitian dari SMKN 5 Palu	52
Lampiran 7. Surat keterangan penelitian dari SMKN 7 Palu	53
Lampiran 8. Surat Keterangan penelitian dari SMKN 8 Palu	54
Lampiran 9. Surat izin observasi	55
Lampiran 10. Rekapitulasi hasil uji coba angket	57
Lampiran 11. Angket penelitian	58
Lampiran 12. Dokumentasi uji coba angket	62
Lampiran 13. Dokumentasi penelitian	64
Lampiran 14. Dokumentasi sekolah SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore	66
Lampiran 15. Dokumentasi sarana dan prasarana	68
Lampiran 16. Pernyataan keaslian tulisan	72
Lampiran 17. Biodata penulis	73

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memiliki peranan strategis, menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa yang bersangkutan, sekaligus sebagai alat pembentuk suatu wujud masyarakat yang diinginkan. Pendidikan merupakan wahana utama dalam pembangunan mutu sumber daya manusia yang pada gilirannya akan menentukan masa depan bangsa. Pendidikan juga menentukan mutu sumber daya manusia yang menyadari akan hak dan kewajibannya sebagai warganegara dan warga masyarakat. Melalui pendidikan bangsa Indonesia akan membebaskan dari keterbelakangan dan kebodohan.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang di transfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan

terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

PJOK wajib diajarkan di sekolah, karena memiliki peran yang strategis dalam rangka pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan tidak hanya berdampak positif terhadap pertumbuhan fisik anak, melainkan juga perkembangan mental, intelektual, emosional dan sosial. Hal ini dapat terjadi apabila diciptakan suatu kondisi yang memungkinkan dan mendukung aspek-aspek tersebut tumbuh dan berkembang secara wajar, sehingga PJOK merupakan wahana untuk menumbuhkembangkan anak didik secara wajar dan efektif.

Dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah, guru berperan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi setiap peserta didik. Peranan guru PJOK sangat penting untuk tercapainya hasil pembelajaran pada peserta didik. Demi tercapainya kegiatan pembelajaran yang efektif maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan. Tenaga pendidik atau guru adalah figure inspirator dan motivator murid dalam mengukir masa depan.

Dalam mata pelajaran PJOK sarana prasarana merupakan salah satu faktor utama penunjang keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kelengkapan sarana PJOK seperti peralatan bola sepak, bola voli, bola basket, dan di bidang atletik seperti cakram, lembing dan untuk tolak peluru harus sebanding dengan jumlah siswa yang ada, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bukan hanya sarana dan prasarana saja,

namun peran tenaga pendidik juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Indonesia melalui mata pelajaran PJOK.

Dalam usaha mewujudkan tujuan PJOK dibutuhkan tenaga pendidik yaitu guru yang mampu membentuk anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru pada hakikatnya bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu gurus harus terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Apabila kondisi sarana dan prasarana kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru, seperti peserta didik kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi PJOK.

Di kecamatan mantikulore terdapat 6 SMA Negeri dan SMK Negeri yang terdiri dari 3 SMA Negeri dan 3 SMK Negeri. Masing-masing memiliki sarana dan prasarana yang berbeda dan tenaga pendidik atau guru. Berkaitan dengan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore terhadap Sarana dan Prasarana penunjang aktivitas pembelajaran”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan SMA dan SMK Negeri se-kecamatan Mantikulore terhadap sarana dan prasarana penunjang aktivitas pembelajaran?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan SMA dan SMK Negeri se-kecamatan Mantikulore terhadap sarana dan prasarana penunjang aktivitas pembelajaran.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini memiliki manfaat antara lain:

#### **1. Bagi Sekolah**

Sebagai masukan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan pengembangan sarana dan prasarana PJOK.

#### **2. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan agar guru lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

#### **3. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

#### **4. Bagi Masyarakat**

Masyarakat diharapkan mengetahui pentingnya sarana dan prasarana untuk keberhasilan proses pembelajaran PJOK di sekolah.

#### **5. Bagi Penulis**

Menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana pendapat guru PJOK terhadap sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas pembelajaran.

## **1.5 Batasan Istilah**

Batasan istilah pada penelitian ini adalah Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan terhadap Sarana dan Prasarana.

### **1. Persepsi**

Persepsi adalah pendapat, tanggapan atau memberikan informasi terhadap apa yang dilihat melalui inderanya.

### **2. Guru PJOK**

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

### **3. Sarana dan Prasarana**

Sarana adalah alat atau perlengkapan yang dipakai dalam mencapai maksud atau tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk menunjang suatu aktivitas.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **2.1 Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Roni (2018) dengan judul “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sentolo terhadap kurikulum 2013”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sentolo yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru PJOK Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sentolo terhadap kurikulum 2013 memiliki rata-rata sebesar 92,76 berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 32% (8 guru) memiliki persepsi sangat baik, 56% (14) guru memiliki persepsi baik, 8% (2 guru) memiliki persepsi cukup baik, 4% (1 guru) memiliki persepsi tidak baik, dan 0% (0 guru) memiliki persepsi sangat tidak baik.
2. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ichda Hardianti (2011) dengan judul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Kudus tahun ajaran 2010/2011”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah SMA Negeri Se-Kabupaten Kudus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana

penjasorkes di SMA Negeri Se-Kabupaten Kudus tahun 2011 adalah sebagai berikut: untuk SMA N 1 Kudus sarpras senam 70% baik, dan kurang 10%, atletik 88% baik, sepak bola 67% baik, bola voli 85% baik, 3% cukup, bola basket 63% baik, dan 4% kurang, sarpras kesehatan 86% baik. Sarpras senam pada SMA N 2 Kudus 41% baik 12% kurang, atletik 52% baik 6% cukup 3% kurang, sepak bola 57% baik 7% cukup, bola voli 92% baik 6% cukup, bola basket 69% baik, sarpras kesehatan 50% baik. Sarpras senam pada SMA N 1 Bae 45% baik 2% cukup, atletik 38% baik, 23% cukup dan 5% kurang, sepak bola 57% baik 7% cukup, bola voli 92% baik, 6% cukup, bola basket 52% baik, kesehatan 42% baik 6% cukup. Sarpras senam pada SMA N 2 Bae 33% baik 2% cukup, atletik 39% baik, sepak bola 77% baik, bola voli 51% baik, bola basket 48% baik, kesehatan 47% baik. Sarpras senam SMA N 1 Gebog 48% baik 4% cukup, atletik 43% baik, sepak bola 37% baik 40% cukup dan 3% kurang, bola voli 51% baik, bola basket 48% baik, kesehatan 47% baik. Sarpras senam SMA N 1 Jekulo 27% baik 14% cukup 2% kurang, atletik 62% baik 4% cukup, sepak bola 40% baik 33% cukup, bola voli 51% baik, bola basket 67% baik, kesehatan 47% baik. Sarpras senam SMA N 1 Mejobo 7% baik 6% cukup, atletik 54% baik 7% cukup 16% kurang, sepak bola 3% baik 7% cukup 3% kurang, bola voli 46% baik 8% kurang, bola basket 56% baik, kesehatan 22% baik 25% cukup.

3. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Ari Mardiansyah (2013) dengan judul “Persepsi guru kelas terhadap pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Sekolah Dasar se-gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo. Penelitian ini merupakan

penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru kelas se-gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo yang berjumlah 42 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi guru kelas se-gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo terhadap tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam kategori tinggi 7 guru (16,67%), 29 guru (69,05%) kategori cukup, 6 orang (14,29%) kategori kurang, dan rendah tidak ada.

## **2.2 Deskripsi Teori**

### **2.2.1 Pengertian Persepsi**

Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris perception yang artinya penangkapan, penglihatan, dan daya memahami. Dalam kamus psikologi, perception berarti proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu (Mardiansyah, 2013:8). Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap individu dalam memahami informasi yang datang dari lingkungan melalui inderanya (Desmita, 2017:108).

Persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indra, kemudian individu ada perhatian, lalu diteruskan ke otak, dan baru kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dinamakan persepsi. Dengan persepsi individu menyadari dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya maupun tentang hal yang ada dalam diri individu yang bersangkutan (Sunaryo, 2004:93).

Persepsi adalah kemampuan panca indera dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata (Sugihartono, 2007 dalam Arifin, Fuady, dan Kuswarno, 2017:90).

Persepsi dapat diartikan sebagai proses diterimanya rangsang melalui pancaindra yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada diluar maupun dalam diri individu (Sunaryo, 2004:94). Menurut Mulyana (2000:168) persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian balik dalam proses komunikasi. Selanjutnya Mulyana mengemukakan persepsilah yang menentukan pemilihan suatu pesan dan mengabaikan pesan lain.

Ada dua macam persepsi menurut Sunaryo (2004:94), yaitu:

1. *External perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang datang dari luar diri individu.
2. *Self-perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang berasal dari dalam diri individu. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah dirinya sendiri.

### **2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi**

Menurut Thoha (2010:149), terdapat berbagai macam faktor-faktor perhatian yang berasal dari dalam maupun dari luar yang dapat mempengaruhi proses persepsi.

Adapun faktor dari dalam terdiri dari:

1. Proses belajar (learning)

Persepsi dibentuk dari proses pemahaman atau belajar.

2. Motivasi

Kebutuhan seseorang yang relevan dengan apa yang dilihatnya akan mendapat perhatian lebih besar.

3. Kepribadian

Kepribadian masing-masing orang yang berbeda akan berakibat tentang apa yang diperhatikan dalam suatu situasi.

Adapun Faktor dari luar terdiri dari:

1. Intensitas

Semakin besar intensitas stimulus dari luar, semakin besar pula hal itu dapat dipahami.

2. Ukuran

Semakin besar ukuran suatu objek, maka semakin mudah untuk bisa diketahui atau dipahami.

3. Keberlawanan atau kontras

Stimulus luar yang penampilannya berlawanan dengan latar belakangnya akan menarik banyak perhatian.

4. Pengulangan

Stimulus dari luar yang diulang akan memberikan perhatian lebih besar dibandingkan yang sekali dilihat. Seperti yang dikatakan Clifford Morgan, pengulangan akan menambah kepekaan atau kewaspadaan kita terhadap stimulus.

##### 5. Gerakan

Orang akan memberikan banyak perhatian terhadap objek yang bergerak dibandingkan dari objek yang diam.

##### 6. Baru dan familier

Situasi eksternal yang baru maupun yang sudah dikenal dapat digunakan sebagai penarik perhatian. Objek atau peristiwa baru dalam tatanan yang sudah dikenal, objek atau peristiwa yang sudah dikenal dalam tatanan baru akan menarik perhatian.

Roni (2018:16-18) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu, Internal: Perhatian, minat, dan pengalaman. Eksternal: Pengetahuan, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, dan lingkungan sekolah. Sedangkan menurut Walgito (2003) dalam Mardiansyah (2013:10-11) faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain faktor eksternal yaitu sosial dan lingkungan. Faktor internal yaitu mental, kecerdasan, dan kejasmanian.

#### **2.2.3 Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Menurut Rusdiana (2015:211-212) Ada dua istilah yang menunjukkan pemahaman sarana dan prasarana pendidikan. Pertama, Mauling (2006) mengistilahkan fasilitas adalah prasarana atau wahana untuk melakukan atau mempermudah sesuatu. Fasilitas bisa pula dianggap sebagai suatu alat. Fasilitas biasanya dihubungkan dalam pemenuhan suatu prasarana umum yang terdapat dalam suatu perusahaan atau organisasi tertentu. Kedua, Ibrahim Bafadal (2003) mengungkapkan sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.

Pada hakikatnya sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Menurut Irjus Indrawan (2015:10) sarana dan prasarana pendidikan tidaklah sama. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, pelengkap, bahan, dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat media pengajaran, perpustakaan, kantor sekolah, ruang osis, tempat parkir, ruang laboratorium. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya.

Pada prinsipnya sarana atau prasarana pendidikan adalah perangkat penunjang utama dalam proses atau usaha pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai, sedangkan sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang yang dapat dipakai sebagai alat atau media dalam mencapai maksud dan tujuan pendidikan (Rusdiana, 2015:212).

#### **2.2.4 Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Menurut Rusdiana (2015:214) sarana dan prasarana pendidikan dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari fungsinya terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM):
  - a. Berfungsi tidak langsung (kehadirannya tidak sangat menentukan).

Contoh: tanah, halaman, pagar, tanaman, gedung atau bangunan.
  - b. Berfungsi langsung (kehadirannya sangat menentukan) terhadap PBM, seperti alat pelajaran, alat peraga, alat praktik, dan media pendidikan.
2. Ditinjau dari jenisnya:
  - a. Fasilitas fisik atau fasilitas materil, yaitu segala sesuatu yang berwujud benda mati atau dibendakan yang mempunyai peran untuk memudahkan atau melancarkan suatu usaha, seperti kendaraan, mesin tulis, komputer, perabot, alat peraga, model, media, dan sebagainya.
  - b. Fasilitas nonfisik, yaitu sesuatu yang buka benda mati atau kurang dapat disebut benda atau dibendakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan atau melancarkan suatu usaha, seperti manusia, jasa, dan uang.
3. Ditinjau dari sifat barangnya
  - a. Barang bergerak atau barang berpindah, dikelompokkan menjadi barang habis pakai dan barang tak habis pakai.

Barang habis pakai adalah barang yang susut volumenya ketika dipergunakan, dan dalam jangka waktu tertentu barang tersebut dapat susut terus hingga habis atau tidak berfungsi lagi, seperti kapur tulis, tinta, kertas, spidol, penghapus, sapu, dan sebagainya. (Keputusan Menteri Keuangan Nomor 225/MK/V/1971 tanggal 13 April 1971).

Barang tidak habis pakai adalah barang-barang yang dapat dipakai berulang kali serta tidak susut volumenya ketika digunakan dalam jangka

waktu yang relatif lama, tetapi tetap memerlukan perawatan agar selalu siap pakai untuk pelaksanaan tugas seperti mesin tulis, komputer, mesin stensil, kendaraan, perabot, media pendidikan, dan sebagainya.

- b. Barang tidak bergerak adalah barang yang tidak berpindah-pindah letaknya atau tidak bisa dipindahkan, seperti tanah, bangunan atau gedung, sumur, menara air, dan sebagainya.

### **2.2.5 Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Contohnya: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bet, shuttle cock, dan lain-lain. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh yang akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai (Suryobroto, 2004:4).

Soepartono (2000:6) mengemukakan bahwa sarana olahraga terjemahan dari *facilities* yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dibedakan menjadi dua kelompok yaitu peralatan dan perlengkapan, peralatan adalah sesuatu yang digunakan misalnya peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda, dan lain-lain. Perlengkapan yaitu sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya net, bendera untuk tanda, garis batas dan lain-lain atau sesuatu yang dapat di mainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya bola, raket, pemukul, dan lain-lain.

Sedangkan prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan sifatnya mudah dipindah (bisa semi permanen) akan tetapi berat atau sulit. Contohnya seperti matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin, dan lain-lain. Sedangkan prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat di pindah-pindahkan. Contohnya seperti lapangan (sepakbola, bola voli, bola basket, bola tangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulu tangkis, softball, kasti, kippers, rounders, salgball, hoki), aula (hall), kolam renang, dan lain-lain (Suryobroto, 2004:4).

Yang dimaksud dengan fasilitas adalah suatu bentuk permanen, baik untuk ruangan di dalam maupun di luar. Misalnya gymnasium, kolam renang, lapangan-lapangan permainan dan sebagainya. Perlengkapan atau equipmen adalah perkakas yang kurang permanen dibandingkan dengan fasilitas, misalnya bangku Swedia, jenjang, peti lompat, kuda-kuda, palang sejajar, palang tunggal, matras, dan lain-lain. Alat-alat olahraga biasanya dipakai dalam waktu yang relatif pendek. Misalnya bola, raket, jaring bola basket, jaring tenis, pemukul bola kasti, dan sebagainya (Wirjasantosa, 1984:157).

Menurut Soekatamsi dan Srihati Waryati (1996:5-60) dalam Saputro (2014:15-16) bahwa standar pemakaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana pada cabang olahraga atletik:
  - a. 8 *start block*, 1 *start block* untuk 4 siswa.
  - b. 8 tongkat *estafet*, 1 tongkat *estafet* untuk 4 siswa.

- c. 16 buah lembing, 1 lembing untuk 2 siswa.
  - d. 16 cakram, 1 cakram untuk 2 siswa.
  - e. 16 peluru, 1 peluru untuk 2 siswa.
  - f. 2 buah lapangan lempar lembing.
  - g. 2 buah lapangan lompat jauh.
  - h. 2 buah lapangan lompat tinggi.
2. Sarana dan prasarana pada cabang olahraga permainan:
- a. 11 bola kaki, 1 bola kaki untuk 3 siswa.
  - b. 11 bola voli, 1 bola voli untuk 3 siswa.
  - c. 11 bola basket, 1 bola basket untuk 3 siswa.
  - d. 2 buah lapangan bola voli.
  - e. 1 buah lapangan bola basket.
  - f. 1 buah lapangan sepakbola.
  - g. 1 buah lapangan bola tangan.
3. Sarana dan prasarana pada cabang olahraga senam:
- a. 16 *hop* rotan, 1 *hop* rotan untuk 2 siswa.
  - b. 6 matras, 1 matras untuk 4 siswa.
  - c. 2 peti lompat, 1 peti lompat untuk 16 siswa.
  - d. 16 tali lompat, 1 tali lompat untuk 2 siswa.
  - e. 1 balok titian.
  - f. 1 palang tunggal.
  - g. 2 *tape recorder*.
  - h. 2 kaset senam.

4. Sarana dan prasarana pada cabang olahraga beladiri:
  - a. 2 buah pakaian beladiri, 1 untuk putra dan 1 untuk putri.
  - b. 2 buah *body protector*.

Menurut Suryobroto (2004:4) tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

1. Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar, seperti tidak perlu antri atau menunggu siswa yang lain dalam melakukan aktivitas.
2. Memudahkan gerak. Dengan sarana dan prasarana diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibandingkan dengan menggunakan alat.
4. Memacu siswa dalam bergerak. Maksudnya siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan bola, dibanding hanya membayangkan saja. Begitu pula melempar lembing lebih tertarik dengan alat lembing dibanding hanya gerakan bayangan.
5. Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak maka tidak jalan. Contohnya main lapangan tanpa ada bola, tidak mungkin. Main sepakbola tanpa adanya lapangan tidak akan berjalan.
6. Menjadikan siswa tidak takut untuk melakukan gerakan atau aktivitas. Misalnya untuk melakukan gerakan salto ke depan atau lompat tinggi gaya flop, jika ada busa yang tebal, maka siswa berani melakukan dibanding hanya ada busa tipis.

## **2.2.6 Pengertian Pendidikan Jasmani**

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap siswa antar pribadi dan pembangunan sosial (Stiadi, Ma'mun, Julantine, 2020:22). Dalam pendidikan jasmani mempunyai kedua unsur bermain dan olahraga, tetapi tidak semata-mata hanya bermain dan olahraga saja melainkan kombinasi keduanya. Dengan nama pendidikan jasmani aktivitas fisik berorientasi pada tujuan pendidikan, yaitu mencoba melakukan kegiatan mendidik melalui aktivitas fisik. Akan tetapi pada kegiatan bermain dan olahraga tidak berorientasi pada tujuan pendidikan (Adi, 2019:184)

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan media untuk meraih tujuan pendidikan sekaligus juga meraih tujuan yang bersifat internal ke dalam aktivitas fisik itu sendiri (Harsuki, 2012:143). Menurut Rosdiani (2014:138) pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi atau ornament yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Tetapi pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan. Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya.

## **2.2.7 Pembelajaran PJOK**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan

yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Rosdiani, 2014:73).

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, segala sesuatu harus direncanakan dan diatur secara sistematis sehingga proses pembelajaran berjalan lancar seperti apa yang diharapkan (Stiadi, Ma'mun, Julianine, 2020:22). Menurut Lengkana, dkk (2017:202) efektivitas pembelajaran PJOK sebagai tolak ukur kualitas pembelajaran dapat dicapai dengan memperhatikan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran. Antusiasme siswa tinggi sehingga alokasi waktu pembelajaran lebih banyak dihabiskan untuk gerak aktif siswa sesuai dengan tugas gerak yang dipandu oleh guru.

Menurut Rosdiani (2014:143) mata pelajaran PJOK bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.

6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Pendidikan jasmani memiliki tahapan pembelajaran, menurut Husdarta (2014:6) tahap pembelajaran pendidikan jasmani terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini mencakup langkah-langkah persiapan, seperti:

- a. Penetapan tujuan pembelajaran
- b. Memilih metode pembelajaran
- c. Memilih materi pembelajaran
- d. Menentukan alokasi waktu
- e. Menentukan alat dan sumber pelajaran
- f. Memilih jenis evaluasi dan lain-lain.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada dasarnya menerapkan apa yang telah dilakukan pada tahap persiapan.

3. Tahap evaluasi

- a. Mengumpulkan informasi tentang pencapaian kompetensi, tujuannya adalah sejauh mana siswa mampu mencapai kompetensi dan hasil belajar.
- b. Memberikan umpan balik terhadap jalannya pembelajaran.

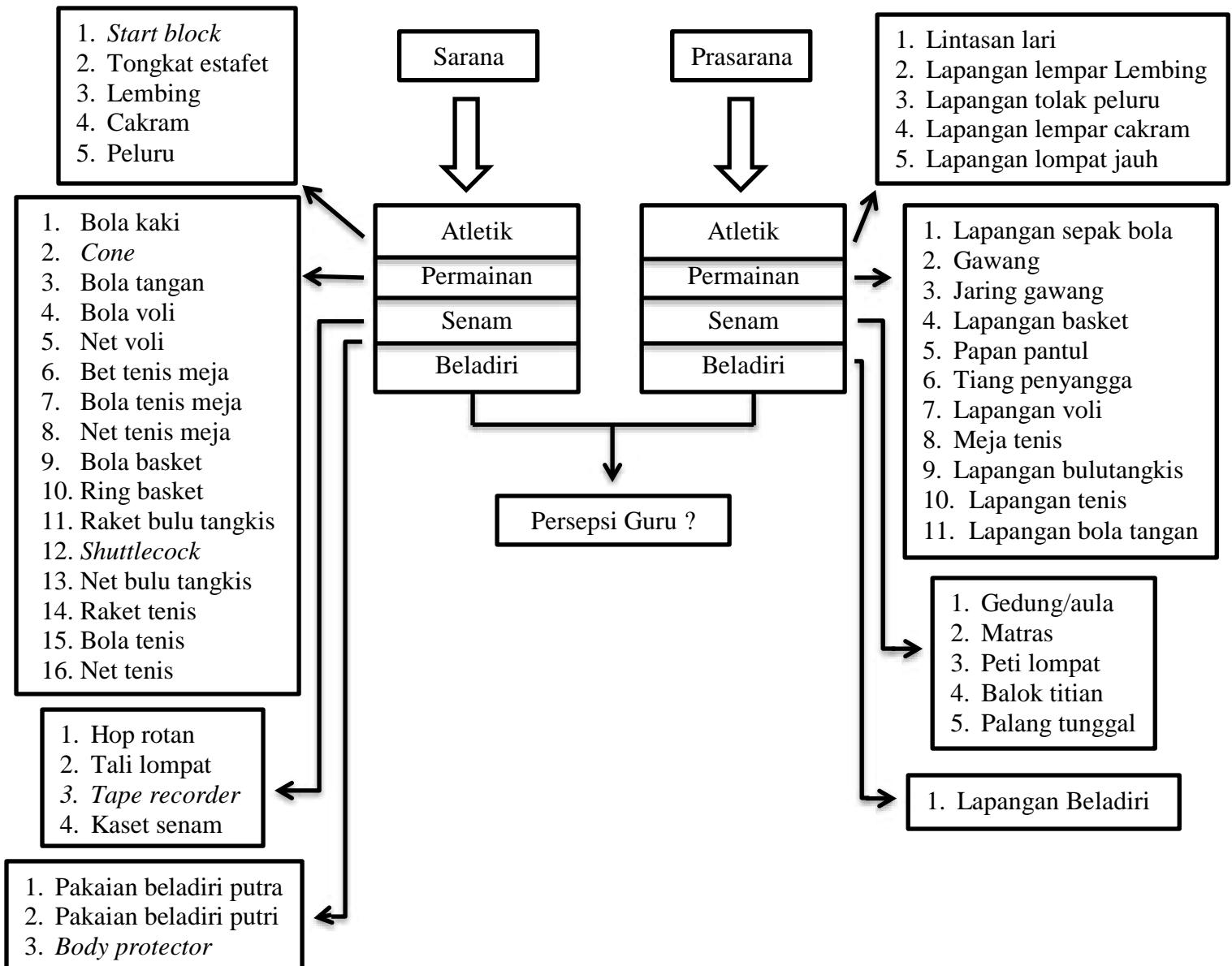
### **2.3 Kerangka Berpikir**

Persepsi guru PJOK terhadap sarana dan prasarana di SMA dan SMK merupakan suatu hal yang saling berkaitan satu sama lainnya. Persepsi sangat diperlukan dan sangat penting karena untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu yang dilihatnya. Persepsi merupakan tanggapan atau pendapat seseorang terhadap sesuatu. Melalui persepsi, guru bisa menilai bagaimana sarana dan prasarana di masing-masing sekolah tempat guru mengajar.

Kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sarana dan prasarana yang ada di SMA dan SMK Negeri se-kecamatan Mantikulore. Adapun indikator yang termasuk dalam sarana dan prasarana adalah pada cabang atletik, permainan, senam, dan beladiri. Persepsi setiap guru terhadap sarana dan prasarana tidak akan sama sehingga dari perbedaan persepsi ini akan diketahui gambaran layak atau tidaknya sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Oleh karena itu, setiap guru akan memberikan tanggapan atau pendapat masing-masing sesuai dengan apa yang mereka rasakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru PJOK terhadap sarana dan prasarana penunjang aktivitas pembelajaran dengan menggunakan angket yang harus di isi oleh setiap guru di masing-masing sekolah SMA Negeri dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore.

Gambar 1. Persepsi Guru PJOK terhadap Sarana dan Prasarana.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Hermawan, 2019:100). Sedangkan menurut Anggito dan Setiawan (2018:8) Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Mantikulore Kota Palu dengan melibatkan Guru PJOK SMA Negeri dan SMK Negeri se-Kecamatan Mantikulore dengan waktu penelitian terhitung dari 28 Oktober sampai 11 November 2020.

#### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sinambela, 2014:94). Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:7) Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK di SMA Negeri dan SMK Negeri se-Kecamatan Mantikulore yang berjumlah 13 guru.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sinambela, 2014:95). Sedangkan menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:7) sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 guru PJOK di SMA Negeri dan SMK Negeri se-Kecamatan Mantikulore. Berikut daftar nama sekolah dan jumlah guru PJOK yang merupakan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 1. Daftar Nama Sekolah dan Jumlah Guru PJOK Se-Kecamatan Mantikulore

No.	Nama Sekolah	Nama Guru PJOK	Jumlah
1	SMAN 5 Palu	Drs. Hasanuddin Budi Kristanto, S.Pd	2
2	SMAN Model Terpadu Madani	Mappilewa, S.Pd Dhoni Setiawan, S.Pd Idham, S.Pd	3
3	SMAN Olahraga Tadulako Palu	Muhammad Jufri, S.Pd, M.Pd Mursalim A, S.Pd, MM Ryan Dedeng S. Pawana, S.Pd	3
4	SMKN 5 Palu	Mustakin, M.Pd	1
5	SMKN 7 Palu	Al Ghiffarih, S.Pd Litha A. Paseppe, S.Pd	2
6	SMKN 8 Palu	Putu Arumbawa, S.Pd Nurchalil, S.Pd	2
TOTAL			13

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan

populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) dalam Aminudin (2013:25) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 13 guru PJOK.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah Persepsi guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terhadap sarana dan prasarana. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 4. Persepsi

Persepsi adalah pendapat, tanggapan atau memberikan informasi terhadap apa yang dilihat melalui inderanya.

#### 5. Guru PJOK

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

#### 6. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah alat atau perlengkapan yang dipakai dalam mencapai maksud atau tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk menunjang suatu aktivitas.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket. Angket adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap informasi, baik menyangkut fakta atau pendapat (Maksum, 2012:130)

Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan mendatangi guru PJOK yang ada di masing-masing sekolah yang digunakan untuk penelitian. Kemudian membagikan angket kepada guru dan menjelaskan prosedur pengisian angket penelitian tersebut. Setelah guru memahami prosedur pengisian angket, selanjutnya guru mengisi sesuai pendapat masing-masing dengan memberikan jawaban pada angket. Jika seluruh angket yang telah dibagikan telah terisi dan terkumpul maka selanjutnya angket siap untuk dianalisis.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah Butir</b>
Persepsi Guru PJOK Terhadap Sarana dan Prasarana	Sarana	Atletik	1 s/d 5	5
		Permainan	6 s/d 21	16
		Senam	22 s/d 25	4
		Beladiri	26 s/d 28	3
	Prasarana	Atletik	29 s/d 33	5
		Permainan	34 s/d 44	11
		Senam	45 s/d 49	5

		Beladiri	50	1
Jumlah			50	50

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Data yang telah diolah dari angket yang dikumpulkan kemudian di persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase responden sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:  $p$  = persentase yang sedang dicari

$f$  = frekuensi

$n$  = jumlah total frekuensi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran persepsi guru PJOK SMA dan SMK Negeri se-Kecamatan Mantikulore terhadap sarana dan prasarana, digunakan analisis deskriptif berdasarkan tanggapan atas pernyataan dalam angket. Item-item pernyataan sarana dan prasarana digambarkan dalam bentuk tabel deskripsi frekuensi.

Tabel 3. Tanggapan Responden Terhadap Sarana dan Prasarana

No	Item Pernyataan	Skor	Persentase	Kategori
1	Tongkat estafet yang digunakan dalam kondisi layak	12	100	Baik
2	Cakram yang digunakan dalam pelajaran dalam kondisi layak	10	83.3	Baik
3	Peluru yang digunakan dalam pelajaran dalam kondisi layak	10	83.3	Baik
4	Bola tangan yang digunakan dalam kondisi layak	7	58.3	Cukup
5	Bet tenis meja yang digunakan dalam kondisi layak	11	91.6	Baik
6	Bola tenis meja yang digunakan sudah layak	11	91.6	Baik
7	Net tenis meja yang digunakan sudah layak	12	100	Baik
8	Raket bulu tangkis yang digunakan dalam kondisi layak	10	83.3	Baik
9	Hop rotan yang digunakan dalam pelajaran dalam kondisi layak	2	16.6	Tidak baik
10	Pakaian beladiri untuk putra tersedia dengan layak	6	50	Kurang baik
11	Pakaian beladiri untuk putri tersedia dengan layak	5	41.6	Kurang baik
12	Body protector untuk beladiri tersedia dengan layak	6	50	Kurang baik
13	Lintasan lari sebagai penunjang sudah layak	4	33.3	Tidak baik

14	Lapangan lempar lembing sebagai penunjang sudah layak	6	50	Kurang baik
15	Lapangan tolak peluru tersedia dengan layak	8	66.6	Cukup
16	Lapangan lempar cakram tersedia dengan layak	6	50	Kurang baik
17	Lapangan lompat jauh sebagai penunjang sudah layak	7	58.3	Cukup
18	Lapangan sepak bola tersedia dengan layak	6	50	Kurang baik
19	Gawang sepak bola tersedia dengan layak	8	66.6	Cukup
20	Jaring gawang sepak bola tersedia dengan layak	6	50	Kurang baik
21	Lapangan basket tersedia dengan layak	8	66.6	Cukup
22	Lapangan voli tersedia dengan layak	10	83.3	Baik
23	Meja untuk tenis meja sebagai penunjang sudah layak	12	100	Baik
24	Lapangan bulu tangkis sebagai penunjang sudah layak	9	75	Cukup
25	Gedung/aula untuk senam tersedia dengan layak	9	75	Cukup
26	Peti lompat yang digunakan dalam pelajaran sudah layak	7	58.3	Cukup
27	Lapangan untuk beladiri sebagai penunjang sudah layak	8	66.6	Cukup
Jumlah		216	1799.9	
Rata-rata		8	66.6	

Berdasarkan hasil analisis data dapat didefinisikan tanggapan responden terhadap item-item pernyataan sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 1 yaitu “Tongkat estafet yang digunakan dalam kondisi layak”, 100% responden menjawab Ya dengan skor nilai 12. Kondisi ini termasuk dalam kategori Baik.

2. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 2 yaitu “Cakram yang digunakan dalam pelajaran dalam kondisi layak”, 83.3% responden menjawab Ya dengan skor nilai 10. Kondisi ini termasuk dalam kategori Baik.
3. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 3 yaitu “Peluru yang digunakan dalam pelajaran dalam kondisi layak”, 83.3% responden menjawab Ya dengan skor nilai 10. Kondisi ini termasuk dalam kategori Baik.
4. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 4 yaitu “Bola tangan yang digunakan dalam kondisi layak”. 58.3% responden menjawab Ya dengan skor nilai 7. Kondisi ini termasuk dalam kategori Cukup.
5. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 5 yaitu “Bet tenis meja yang digunakan dalam kondisi layak”. 91.6% responden menjawab Ya dengan skor nilai 11. Kondisi ini termasuk dalam kategori Baik.
6. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 6 yaitu “Bola tenis meja yang digunakan sudah layak”. 91.6% responden menjawab Ya dengan skor nilai 11. Kondisi ini termasuk dalam kategori Baik.
7. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 7 yaitu “Net tenis meja yang digunakan sudah layak”. 100% responden menjawab Ya dengan skor nilai 12. Kondisi ini termasuk dalam kategori Baik.
8. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 8 yaitu “Raket bulu tangkis yang digunakan dalam kondisi layak”. 83.3% responden menjawab Ya dengan skor nilai 10. Kondisi ini termasuk dalam kategori Baik.

9. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 9 yaitu “Hop rotan yang digunakan dalam pelajaran dalam kondisi layak”. 16.6% responden menjawab Ya dengan skor nilai 2. Kondisi ini termasuk dalam kategori Tidak baik.
10. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 10 yaitu “Pakaian beladiri untuk putra tersedia dengan layak”. 50% responden menjawab Ya dengan skor nilai 6. Kondisi ini termasuk dalam kategori Kurang baik.
11. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 11 yaitu “Pakaian beladiri untuk putri tersedia dengan layak”. 41.6% responden menjawab Ya dengan skor nilai 5. Kondisi ini termasuk dalam kategori Kurang baik.
12. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 12 yaitu “Body protector untuk beladiri tersedia dengan layak”. 50% responden menjawab Ya dengan skor nilai 6. Kondisi ini termasuk dalam kategori Kurang baik.
13. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 13 yaitu “Lintasan lari sebagai penunjang sudah layak”. 33.3% responden menjawab Ya dengan skor nilai 4. Kondisi ini termasuk dalam kategori Tidak baik.
14. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 14 yaitu “Lapangan lempar lembing sebagai penunjang sudah layak”. 50% responden menjawab Ya dengan skor nilai 6. Kondisi ini termasuk dalam kategori Kurang baik.
15. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 15 yaitu “Lapangan tolak peluru tersedia dengan layak”. 66.6% responden menjawab Ya dengan skor nilai 8. Kondisi ini termasuk dalam kategori Cukup.

16. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 16 yaitu “Lapangan lempar cakram tersedia dengan layak”. 50% responden menjawab Ya dengan skor nilai 6. Kondisi ini termasuk dalam kategori Kurang baik.
17. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 17 yaitu “Lapangan lompat jauh sebagai penunjang sudah layak”. 58.3% responden menjawab Ya dengan skor nilai 7. Kondisi ini termasuk dalam kategori Cukup.
18. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 18 yaitu “Lapangan sepak bola tersedia dengan layak”. 50% responden menjawab Ya dengan skor nilai 6. Kondisi ini termasuk dalam kategori Kurang baik.
19. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 19 yaitu “Gawang sepak bola tersedia dengan layak”. 66.6% responden menjawab Ya dengan skor nilai 8. Kondisi ini termasuk dalam kategori Cukup.
20. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 20 yaitu “Jaring gawang sepak bola tersedia dengan layak”. 50% responden menjawab Ya dengan skor nilai 6. Kondisi ini termasuk dalam kategori Kurang baik.
21. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 21 yaitu “Lapangan basket tersedia dengan layak”. 66.6% responden menjawab Ya dengan skor nilai 8. Kondisi ini termasuk dalam kategori Cukup.
22. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 22 yaitu “Lapangan voli tersedia dengan layak”. 83.3% responden menjawab Ya dengan skor nilai 10. Kondisi ini termasuk dalam kategori Baik.

23. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 23 yaitu “Meja untuk tenis meja sebagai penunjang sudah layak”. 100% responden menjawab Ya dengan skor nilai 12. Kondisi ini termasuk dalam kategori Baik.
24. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 24 yaitu “Lapangan bulu tangkis sebagai penunjang sudah layak”. 75% responden menjawab Ya dengan skor nilai 9. Kondisi ini termasuk dalam kategori Cukup.
25. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 25 yaitu “Gedung/aula untuk senam tersedia dengan layak”. 75% responden menjawab Ya dengan skor nilai 9. Kondisi ini termasuk dalam kategori Cukup.
26. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 26 yaitu “Peti lompat yang digunakan dalam pelajaran sudah layak”. 58.3% responden menjawab Ya dengan skor nilai 7. Kondisi ini termasuk dalam kategori Cukup.
27. Tanggapan responden terhadap pernyataan no. 27 yaitu “Lapangan untuk beladiri sebagai penunjang sudah layak”. 66.6% responden menjawab Ya dengan skor nilai 8. Kondisi ini termasuk dalam kategori Cukup.

Rekapitulasi hasil jawaban responden dicari rata-ratanya dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{total skor}}{\text{Jumlah item}}$$

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{216}{27}$$

$$= 8$$

Selanjutnya ditentukan dalam bentuk persentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{Skor ideal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase skor} &= \frac{8}{12} \times 100 \% \\ &= 66.6 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh persentase skor nilai 66.6 %. Sehingga apabila dimasukan ke dalam kategori persentase menurut Arikunto (1998:246) dalam Manurung (2013:25), yaitu:

Tabel 4. Kategori Persentase

Persentase (%)	Kategori
76-100	Baik
56-75	Cukup
40-55	Kurang Baik
0-39	Tidak Baik

maka persepsi guru PJOK SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore terhadap Sarana dan Prasarana penunjang aktivitas pembelajaran termasuk dalam kategori cukup.

Ada dua aspek yang termasuk dalam penelitian ini, yaitu Sarana dan Prasarana. Berikut ini adalah item-item pernyataan dari aspek sarana yang digambarkan dalam bentuk tabel deskripsi frekuensi.

Tabel 5. Tanggapan Responden Terhadap Item Aspek Sarana

No	Item Pernyataan	Skor	Persentase	Kategori
1	Tongkat estafet yang digunakan dalam kondisi layak	12	100	Baik
2	Cakram yang digunakan dalam pelajaran dalam kondisi layak	10	83.3	Baik
3	Peluru yang digunakan dalam pelajaran dalam kondisi layak	10	83.3	Baik

4	Bola tangan yang digunakan dalam kondisi layak	7	58.3	Cukup
5	Bet tenis meja yang digunakan dalam kondisi layak	11	91.6	Baik
6	Bola tenis meja yang digunakan sudah layak	11	91.6	Baik
7	Net tenis meja yang digunakan sudah layak	12	100	Baik
8	Raket bulu tangkis yang digunakan dalam kondisi layak	10	83.3	Baik
9	Hop rotan yang digunakan dalam pelajaran dalam kondisi layak	2	16.6	Tidak baik
10	Pakaian beladiri untuk putra tersedia dengan layak	6	50	Kurang baik
11	Pakaian beladiri untuk putri tersedia dengan layak	5	41.6	Kurang baik
12	Body protector untuk beladiri tersedia dengan layak	6	50	Kurang baik
Jumlah		102	849.6	
Rata-rata		8.5	70.8	

Rekapitulasi hasil jawaban responden dicari rata-ratanya dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{total skor}}{\text{Jumlah item}}$$

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata skor} &= \frac{102}{12} \\ &= 8.5\end{aligned}$$

Selanjutnya ditentukan dalam bentuk persentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor ideal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase skor} &= \frac{8.5}{12} \times 100 \% \\ &= 70.8\end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh persentase skor 70.8 %. Sehingga apabila dimasukkan ke dalam kategori persentase, maka Persepsi Guru PJOK dari Aspek Sarana termasuk dalam kategori cukup.

Selanjutnya, dalam Aspek Prasarana item-item pernyataan digambarkan dalam bentuk tabel deskripsi frekuensi.

Tabel 6. Tanggapan Responden Terhadap Item Aspek Prasarana

No.	Item Pernyataan	Skor	Persentase	Kategori
1	Lintasan lari sebagai penunjang sudah layak	4	33.3	Tidak baik
2	Lapangan lempar lembing sebagai penunjang sudah layak	6	50	Kurang baik
3	Lapangan tolak peluru tersedia dengan layak	8	66.6	Cukup
4	Lapangan lempar cakram tersedia dengan layak	6	50	Kurang baik
5	Lapangan lompat jauh sebagai penunjang sudah layak	7	58.3	Cukup
6	Lapangan sepak bola tersedia dengan layak	6	50	Kurang baik
7	Gawang sepak bola tersedia dengan layak	8	66.6	Cukup
8	Jaring gawang sepak bola tersedia dengan layak	6	50	Kurang baik
9	Lapangan basket tersedia dengan layak	8	66.6	Cukup
10	Lapangan voli tersedia dengan layak	10	83.3	Baik
11	Meja untuk tenis meja sebagai penunjang sudah layak	12	100	Baik
12	Lapangan bulu tangkis sebagai penunjang sudah layak	9	75	Cukup
13	Gedung/aula untuk senam tersedia dengan layak	9	75	Cukup
14	Peti lompat yang digunakan dalam pelajaran sudah layak	7	58.3	Cukup
15	Lapangan untuk beladiri sebagai penunjang sudah layak	8	66.6	Cukup
Jumlah		114	949.6	
Rata-rata		7.6	63.3	

Rekapitulasi hasil jawaban responden dicari rata-ratanya dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{total skor}}{\text{Jumlah item}}$$

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata skor} &= \frac{114}{15} \\ &= 7.6\end{aligned}$$

Selanjutnya ditentukan dalam bentuk persentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor ideal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase skor} &= \frac{7.6 \times 100 \%}{12} \\ &= 63.3\end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh persentase skor 63.3 %. Sehingga apabila dimasukkan ke dalam kategori persentase, maka Persepsi Guru PJOK dari Aspek Prasarana termasuk dalam kategori cukup.

#### 4.2 Pembahasan

Persepsi dapat diartikan sebagai proses diterimanya rangsang melalui pancaindra yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada diluar maupun dalam diri individu (Sunaryo, 2004:94). Sedangkan Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang di gunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dimana sarana atau alat bersifat mudah di pindahkan dan prasarana atau fasilitas pendukung yang bersifat permanen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore Terhadap Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru PJOK SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore terhadap sarana dan prasarana memiliki persentase sebanyak 66.6% atau termasuk dalam kategori cukup.

Pada aspek Sarana menunjukkan persentase 70.8 % yang termasuk dalam kategori cukup dan pada aspek Prasarana menunjukkan persentase 63.3 % termasuk dalam kategori cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa Persepsi Guru PJOK SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore Terhadap Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pembelajaran secara keseluruhan berada pada kategori cukup. Artinya secara keseluruhan Guru PJOK berpendapat bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah masih dalam kondisi cukup layak untuk menunjang aktivitas pembelajaran.

Hal ini juga sependapat dengan penelitian Pamungkas Y.A (2016), bahwa kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMP Negeri se Kecamatan Limpung Kabupaten Batang sudah cukup ideal untuk menggelar proses pembelajaran Penjasorkes dengan hasil analisis menunjukkan bahwa persentase 57.86 % masuk dalam kategori cukup ideal.

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat dikatakan bahwa masih ada guru yang berpendapat masih memiliki kekurangan ketersediaan sarana dan prasarana. Akan tetapi setiap guru mampu menutupi

kekurangan tersebut dengan memodifikasi sarana maupun prasarana yang di anggap kurang memadai agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Peneliti menyadari bahwa ada beberapa kendala yang dialami selama melaksanakan penelitian ini, diantaranya:

1. Peneliti tidak langsung bertemu dengan responden atau guru di sekolah pada hari pertama.
2. Pelaksanaan penelitian ini masih dalam suasana pandemi Covid-19 sehingga menerapkan protokol kesehatan serta jaga jarak.
3. Penelitian ini hanya terbatas di SMA dan SMK Negeri se-kecamatan mantikulore.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Guru PJOK SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore terhadap Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pembelajaran secara keseluruhan adalah 66.6% atau termasuk dalam kategori cukup, dengan rincian pada aspek sarana menunjukkan persentase 70.8 % berkategori cukup dan aspek prasarana menunjukkan persentase 63.3 % berkategori cukup. Secara keseluruhan Guru PJOK berpendapat bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMA dan SMK Negeri se-Kecamatan Mantikulore masih dalam kondisi cukup layak untuk menunjang proses pembelajaran.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Sekolah**

Melalui penelitian ini, pihak sekolah diharapkan lebih memperhatikan, memelihara serta menjaga sarana dan prasarana yang sudah ada. Untuk sekolah yang masih memiliki kekurangan sarana dan prasarana perlunya perhatian untuk pengadaan sarana dan prasarana tersebut.

## 2. Bagi Guru PJOK

Melalui penelitian ini, guru diharapkan dapat memaksimalkan sarana dan prasarana yang tersedia serta mengatasi permasalahan kurangnya sarana dan prasarana sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. (2019). *Landasan pengembangan sekolah olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Aminudin, A.K, (2013). *Gambaran pengetahuan remaja tentang pornografi pada siswa kelas VIII di SMPN 5 Lembang*. Skripsi sarjana pada: UPI
- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arifin, H.S., Ikhsan Fuady. & Engkus Kuswarno. (2017). “Analisis faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa UNTIRTA terhadap keberadaan perda syariah di kota Serang”. *Jurnal penelitian komunikasi dan opini publik*. Vol. 21 No. 1 (88-101).
- Desmita. (2017). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hardianti, I. (2011). “*Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2010/2011*”. Skripsi sarjana pada: FIK UNS
- Herman, H. & Ahmad Riady. (2018). “Survey sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP/MTs swasta Kabupaten Pangkep”. *Journal of physical education, sport and recreation*. Vol. 1 No. 2 (27-35).
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan mixed methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Husdarta. (2014). *Sejarah dan filsafat olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Indrawan, I. (2015). *Pengantar manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ismaya, B. (2015). *Pengelolaan pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lengkana, A.S, dkk. (2017). *Prosiding seminar nasional pendidikan jasmani 2017 implementasi model pembelajaran penjas dan modifikasi alat belajar*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian dalam olahraga*. Surabaya: UNESA University Press.
- Mardiansyah, N.A. (2013). “*Persepsi guru kelas terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo*”. Skripsi sarjana pada: FIK UNY

- Manurung, P.S. (2013). “*Analisis kemampuan berpikir kritis siswa SMP melalui pembelajaran berbasis masalah pada konsep pencemaran lingkungan*”. Skripsi sarjana pada: UPI
- Pamungkas, Y.A. (2016). “*Survei kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama Negeri se-Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Tahun 2015*”. Skripsi sarjana pada: FIK UNS
- Pratama, A.C. & Bambang Ferianto Tjahyo Kuntjoro. (2018). “Survey sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sekolah menengah pertama dan sederajat”. *Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan*. Vol. 6 No. 3 (561-564).
- Pratisti, W.D. & Yuwono, S. (2018). *Psikologi eksperimen: konsep, teori, dan aplikasi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Purwantiningsih, B. (2014). *Serangga polinator*. Malang: UB Press.
- Rachmanto, A.Y. (2010). “*Survey prasarana dan sarana olahraga pada SMA dan SMK Negeri se-kota Surakarta tahun 2009*”. Skripsi sarjana pada: FKIP USM.
- Roni. (2018). “*Persepsi guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sekolah dasar se-kecamatan Sentolo terhadap kurikulum 2013*”. Skripsi sarjana pada: FIK UNY.
- Rosdiani, D. (2014). *Perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusdiana, H.A. (2015). *Pengelolaan pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Saputro, I.D. (2014). “*Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar Negeri se-kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung*”. Skripsi sarjana pada: FIK UNY.
- Sinambela, L.P. (2014). *Metodologi penelitian kuantitatif untuk bidang ilmu administrasi, kebijakan publik, ekonomi, sosiologi, komunikasi dan ilmu sosial lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soepartono. (2000). *Sarana dan prasarana olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Stiadi, D., Amung Ma'mun & Tite Julantine. (2020). “The Effect of Cooperative Learning Intentionally Structuring Model on Self-Disclosure and Self-Awareness in Physical Education Learning at School”. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. e-ISSN : 2580-071X , p-ISSN : 2085-6180

- Suharyadi & Purwanto, S.K. (2009). *Statistika: untuk ekonomi dan keuangan modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suherman, A. (2018). *Kurikulum pembelajaran penjas*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Diktat mata kuliah sarana dan prasarana pendidikan jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Thoha, M. (2010). *Perilaku organisasi: konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wirjasantosa, R. (1984). *Supervisi pendidikan olahraga*. Jakarta: UI-Press.

# **LAMPIRAN**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS TADULAKO

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Kampus Bumi Tadulako Tondo, Jl. Soekarno - Hatta Km.9, Palu, Sulawesi Tengah  
Telp. (0451) 429743 Fax. (0451) 422844 [www.FKIP.untad.ac.id](http://www.FKIP.untad.ac.id)

---

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
NOMOR : 27456/UN28.1.2/KM/2019

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA REGULER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TADULAKO

Menimbang : a. bahwa berdasarkan Surat Koordinator Program Studi PJKR Nomor: 27456/UN28.1.2/KM/2018 tanggal 20 November 2019 tentang usul Penerbitan Surat Keputusan Dosen Pembimbing mahasiswa a.n. Dicky Wahyudi nomor stambuk A 421 17 280, Judul Skripsi: PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMA DAN SMK NEGERI SE-KECAMATAN MANTIKULORE TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG AKTIVITAS PEMBELAJARAN Maka dipandang perlu menunjuk dosen pembimbing;  
b. bahwa mereka yang namanya tertera dalam surat keputusan ini dianggap memenuhi syarat, cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas tersebut;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b, di atas maka penyelenggaraannya ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia:  
a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
c. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia:  
a. Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
b. Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;  
4. Keputusan Presiden RI Nomor 36 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Tadulako;  
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi:  
a. Nomor 8 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Tadulako;  
b. Nomor 15 Tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja kementerian riset, Teknologi dan pendidikan tinggi;  
c. Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako.

7. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 97/KMK.05/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Penetapan Universitas Tadulako sebagai Instansi Pemerintah Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 10782/M/KP/2019 tentang pemberhentian dan pengangkatan Rektor Universitas Tadulako Periode Tahun 2019-2023;
9. Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor: 3937/UN28/KP/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen yang diberi Tugas Tambahan sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako masa jabatan 2016-2020.
10. Peraturan Rektor Universitas Tadulako Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Perubahan Peraturan Rektor Universitas Tadulako Nomor 01 Tahun 2018 Tentang Pedoman dan Peraturan Akademik Universitas Tadulako Tahun 2018/2019.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA REGULER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
- KESATU : Menunjuk/mengangkat, Muhammad Ismail, S.Pd., M.Pd sebagai Pembimbing;
- KEDUA : Tugas Pembimbing adalah membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dengan jangka waktu penyelesaian skripsi tersebut maksimal 12 (dua belas) bulan terhitung mulai berlakunya surat keputusan ini;
- KETIGA : Konsekuensi biaya yang diperlukan atas diterbitkannya Surat Keputusan ini, dibebankan pada DIPA Universitas Tadulako yang dialokasikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palu  
pada tanggal 20-11-19

DEKAN,



Dr. H. Ambari Syafar, M.Sc.  
NIP. 196312311989031028

Tembusan:

1. Rektor Universitas Tadulako;
2. Kepala BAKP Universitas Tadulako;
3. Ketua Jurusan dalam lingkungan FKIP Universitas Tadulako;
4. Masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**UNIVERSITAS TADULAKO**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Bumi Tadulako Tondo, Jl. Soekarno – Hatta Km.9, Palu, Sulawesi Tengah

Telp. (0451) 429743 Fax. (0451) 422844 [www.FKIP.untad.ac.id](http://www.FKIP.untad.ac.id)

Nomor : 12451A/UN28.1/KM/2020

11 September 2020

Hal : Izin Penelitian/Observasi

Yth. Kepala Sekolah SMA dan SMK Se-Kecamatan Mantikulore

Dengan hormat kami mohon kesediaan Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dicky Wahyudi  
No. Stambuk : A 421 17 280  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : PJKR

Melaksanakan Observasi dan Penelitian untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan Judul:

Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore Terhadap Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pembelajaran

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan:

Dekan FKIP Universitas Tadulako



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH I  
**SMA NEGERI 5 MODEL PALU**



Jln. Trans Sulawesi Kel. Tondo Kec. Mantikulore Kota. Palu Sulawesi Tengah.  
Phone (0451) 451076

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : KP/282 /421.4/Pend/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 5 Model Palu, dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini :

**N A M A : Dicky Wahyudi**

**NO. STAMBUK : A 421 17 280**

**PROGRAM STUDI : PJKR**

**JURUSAN : Ilmu Pendidikan**

Benar adalah Mahasiswa yang mengadakan Observasi dan Penelitian di SMA Negeri 5 Palu dengan Judul:

**" Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA dan SMK Negeri Se Kecamatan Mantikulore Terhadap Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pembelajaran ."**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.





## SURAT KETERANGAN

Nomor : 26 /18/SMAN-MTM/MN/2020

Berdasarkan Surat Izin Penelitian/Observasi dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tadulako, No. 12451A/UN28.1/KM/2020. Kepala SMA Negeri Model Terpadu Madani Palu, dengan ini menerangkan;

Nama	:	Dicky Wahyudi
No. Stambuk	:	A 421 17 280
Program Studi	:	PJKR
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan

Benar telah melaksanakan Penelitian dan pengambilan data di SMA Negeri Model Terpadu Madani Palu dengan Judul Penelitian *“Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA dan SMK Negeri se- Kecamatan Mantikulore Terhadap Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pembelajaran”*.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 12 November 2020

Kepala Sekolah,





**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 143/18/SMANOR-TD/ TU/2020

Memperhatikan surat dari Universitas Tadulako Palu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan nomor : 12451.A/UN28.1/KM/2020 tentang Permohonan Observasi dan Penelitian, maka Kepala SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah menerangkan kepada :

Nama	: DICKY WAHYUDI
No. Stambuk	: A 421 17 280
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: PJKR

Benar bahwa mahasiswa tersebut namanya di atas telah selesai melaksanakan penelitian serta mengambil data/sampel di SMANegeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah dengan judul: **“ Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore Terhadap Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pembelajaran ”.** Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 9 November 2020

Kepala Sekolah

**Muhammad Jufri, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 197404141999031010





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH I**  
**KOTA PALU DAN KABUPATEN SIGI**  
**SMK NEGERI 5 PALU**

Alamat : Jl. Untad I Bumi Roviga Tondo, KodePos 94118  
Email : smkn\_5palu@yahoo.com



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : MN. 11/ 75 /421.5/Dikbud

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 5 Palu :

Nama : BADARUDIN, S.Pd  
NIP : 19650622 199112 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jalan Untad I Bumi Roviga

Dengan ini menyatakan : :

Nama : Dicky Wahyudi  
Nim : A 421 17 280  
Program Studi : PJKR  
Konsentrasi : Ilmu Pendidikan

Benar nama di atas telah selesai melaksanakan pengambilan data dan penelitian pada bulan Oktober 2020 di SMK Negeri 5 Palu dalam rangka penyelesaian Skripsi. Dengan judul :

**“PRESEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMA DAN SMK NEGERI SEKECAMATAN MANTIKULORE TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG AKTIVITAS PEMBELAJARAN”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Palu, 5 November 2020

Kepala SMK Negeri 5 Palu

**BADARUDIN, S.Pd**  
**NIP. 19650622 199112 1 001**



## REKOMENDASI

Nomor : KP7//lo/421.5/Pend

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK negeri 7 Palu, merekomendasikan kepada :

Nama : Dicky Wahyudi  
No. Stambuk : A 421 17 280  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Tempat/tanggal lahir : Palu, 25 Maret 1999  
Program Studi : PJKR

Berdasarkan permohonan surat no. 1245/A/UN28.1/KM/2020 bahwa yang bersangkutan  
Di izinkan Penelitian/observasi di SMK Negeri 7 Palu.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 11 November 2020

Kepala Sekolah



Ashar, S.Pd  
NIP.19641223 198901 1 001



## REKOMENDASI

Nomor : MN.13/400/241.5/Pend.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 8 Palu, merekomendasikan kepada :

Nama : Dicky Wahyudi  
No. Stambuk : A 421 17 280  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Tempat/tanggal lahir : Palu, 25 Maret 1999  
Program studi : PJKR

Berdasarkan permohonan surat no. 1245/A/UN28.1/KM/2020 bahwa yang bersangkutan di izinkan Penelitian/observasi di SMK Negeri 8 Palu.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebgaimana mestinya.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS TADULAKO  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO

Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Telp. (0451) 429743, 422611 Ext. 246-247-248-249-250  
Email : [untad@untad.ac.id](mailto:untad@untad.ac.id)  
PALU - SULAWESI TENGAH 94118

Nomor  
Lampiran  
Perihal

13013A /UN281/KM/2020

Palu, 12 Oktober 2020

**Permohonan Pengambilan Data/Observasi**

Kepada yth.

**Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMK N 2 Palu**  
di -

Tempat

Dengan Hormat

Seshubungan dengan tuntutan penyelesaian tugas akhir mahasiswa pada Program Studi PJKR, dengan ini kami mohon kiranya mahasiswa kami dengan identitas berikut:

Nama : Decky Wahyudi

NIM : A 421 17 280

Judul Penelitian :

"Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA dan SMK Negeri se-Kecamatan Mantikulore Terhadap Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pembelajaran".

Sekiranya dapat diberikan izin untuk melakukan pengambilan data/Observasi terkait penyelesaian tugas akhir di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS TADULAKO  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO  
Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Telp. (0451) 429743, 422611 Ext. 246-247-248-249-250  
Email: [untad@untad.ac.id](mailto:untad@untad.ac.id)  
PALU - SULAWESI TENGAH 94118

Nomor  
Lampiran  
Perihal

1393 A /UN28.1/KM/2020

Palu, 12 Oktober 2020

**Permohonan Pengambilan Data/Observasi**

Kepada yth,

**Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMA N 7 Palu**

di -

Tempat

Dengan Hormat.

Sehubungan dengan tuntutan penyelesaian tugas akhir mahasiswa pada Program Studi PJKR, dengan ini kami mohon kiranya mahasiswa kami dengan identitas berikut:

Nama : Decky Wahyudi

NIM : A 421 17 280

Judul Penelitian

“Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA dan SMK Negeri se-Kecamatan Mantikulore Terhadap Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pembelajaran”.

Sekiranya dapat diberikan izin untuk melakukan pengambilan data Observasi terkait penyelesaian tugas akhir di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pengetahuan,  
Koordinator Program Studi PJKR

Dr. Didik Purwanto, M.Pd  
NIP. 19831220 200812 1 002

#### Lampiran 10. Rekapitulasi hasil uji coba angket

## Lampiran 11. Angket Penelitian

**ANGKET PERSEPSI GURU PENJASORKES TERHADAP  
SARANA DAN PRASARANA**

## 1. Identitas Guru

Nama : \_\_\_\_\_

Sekolah : \_\_\_\_\_

## 2. Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah setiap pertanyaan/pernyataan terlebih dahulu dengan seksama.
- b. Bapak/Ibu Guru dimohon agar memilih alternatif jawaban yang telah tersedia dengan memberi tanda *check list* (✓) pada semua pertanyaan/pernyataan yang tersedia dengan pilihan jawaban YA atau TIDAK.

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Tongkat estafet yang digunakan dalam kondisi layak		
2	Cakram yang digunakan dalam pelajaran dalam kondisi layak		
3	Peluru yang digunakan dalam pelajaran dalam kondisi layak		
4	Bola tangan yang digunakan dalam kondisi layak		
5	Bet tenis meja yang digunakan dalam kondisi layak		
6	Bola tenis meja yang digunakan sudah layak		
7	Net tenis meja yang digunakan sudah layak		
8	Raket bulu tangkis yang digunakan dalam kondisi layak		
9	Hop rotan yang digunakan dalam pelajaran dalam kondisi layak		
10	Pakaian beladiri untuk putra tersedia dengan layak		
11	Pakaian beladiri untuk putri tersedia dengan layak		
12	Body protector untuk beladiri tersedia dengan layak		
13	Lintasan lari sebagai penunjang sudah layak		
14	Lapangan lempar lembing sebagai penunjang sudah layak		
15	Lapangan tolak peluru tersedia dengan layak		
16	Lapangan lempar cakram tersedia dengan layak		
17	Lapangan lompat jauh sebagai penunjang sudah layak		

18	Lapangan sepak bola tersedia dengan layak		
19	Gawang sepak bola tersedia dengan layak		
20	Jaring gawang sepak bola tersedia dengan layak		
21	Lapangan basket tersedia dengan layak		
22	Lapangan voli tersedia dengan layak		
23	Meja untuk tenis meja sebagai penunjang sudah layak		
24	Lapangan bulu tangkis sebagai penunjang sudah layak		
25	Gedung/aula untuk senam tersedia dengan layak		
26	Peti lompat yang digunakan dalam pelajaran sudah layak		
27	Lapangan untuk beladiri sebagai penunjang sudah layak		

**ANGKET PERSEPSI GURU PENJASOKES TERHADAP  
SARANA DAN PRASARANA**

1. Identitas Guru

Nama : Drs. Haryadi, M.Pd.  
Sekolah : SMK Negeri 5 Cirebon

2. Petunjuk Pengisian

- Bacalah setiap pertanyaan/pernyataan terlebih dahulu dengan teliti.
- Bagak/Ibu Guru dimohon agar memilih alternatif jawaban yang telah tersedia dengan memberi tanda *check list* (✓) pada semua pertanyaan/pernyataan yang tersedia dengan pilihan jawaban YA atau TIDAK.

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Tempat estafet yang digunakan dalam kondisi layak	✓	
2	Cakram yang digunakan dalam pelajaran dalam kondisi layak	✓	
3	Peluru yang digunakan dalam pelajaran dalam kondisi layak	✓	
4	Bola tangkap yang digunakan dalam kondisi layak	✓	
5	Bola tenis meja yang digunakan dalam kondisi layak	✓	
6	Bola tenis meja yang digunakan sudah layak	✓	
7	Net tenis meja yang digunakan sudah layak	✓	
8	Raket bulu tangkis yang digunakan dalam kondisi layak	✓	
9	Hoop zitar yang digunakan dalam pelajaran dalam kondisi layak		✓
10	Pakaian beladiri untuk putra tersedia dengan layak	✓	✗
11	Pakaian beladiri untuk putri tersedia dengan layak		✓
12	Body protector untuk beladiri tersedia dengan layak	✓	
13	Lintasan lari sebagai penunjang sudah layak		✓
14	Lapangan lempar lembing sebagai penunjang sudah layak	✓	
15	Lapangan tolak peluru tersedia dengan layak	✓	
16	Lapangan lempar cakram tersedia dengan layak		✓
17	Lapangan lempar jauh sebagai penunjang sudah layak	✓	
18	Lapangan sepak bola tersedia dengan layak	✓	
19	Gawang sepak bola tersedia dengan layak	✓	

20	Jaring gawang sepak bola tersedia dengan layak	✓	
21	Lapangan basket tersedia dengan layak	✓	
22	Lapangan voli tersedia dengan layak	✓	
23	Meja untuk tenis meja sebagai penunjang adalah layak	✓	
24	Lapangan bulu tangkis sebagai penunjang adalah layak	✓	
25	Gedung/ruang untuk seniater tersedia dengan layak		✓
26	Petri lampu yang digunakan dalam pelajaran adalah layak	✓	
27	Lapangan untuk beladiri sebagai penunjang adalah layak	✓	

Lampiran 12. Dokumentasi uji coba angket



Muhammad Idrus Ali Wardana, S.Pd  
Guru PJOK SMA Labschool UNTAD Palu



Dra. Hanni Roehana  
Guru PJOK SMKN 1 Palu



Muhammad Yakub, S.Pd  
Guru PJOK SMKN 2 Palu



Rivaldy Dwi Putra, S.Pd  
Guru PJOK SMAN 7 Palu

Lampiran 13. Dokumentasi penelitian



Mengantar surat penelitian ke sekolah



Pembagian angket kepada guru PJOK



Guru PJOK mengisi angket penelitian



Guru PJOK bertanya tentang pengisian angket

Lampiran 14. Dokumentasi sekolah SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Mantikulore





Lampiran 15. Dokumentasi sarana dan prasarana



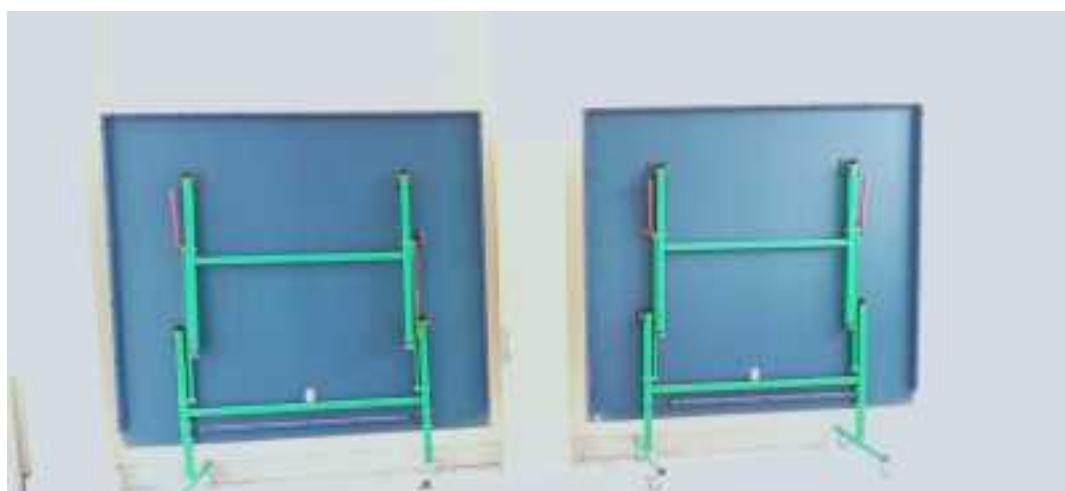
Sarana atletik berupa cakram, peluru, tongkat estafet.  
Dan bola serta Bet tenis meja SMAN Model Terpadu Madani



Sarana atletik dan raket bulu tangkis di SMKN 5 Palu



Meja tenis SMAN Model Terpadu Madani



Meja tenis SMANOR



Lapangan voli SMAN Model Terpadu Madani



Lapangan bulu tangkis SMAN Model Terpadu Madani



Lapangan basket SMAN Model Terpadu Madani



Lapangan basket di SMKN 5 Palu



Lapangan voli dan lapangan basket di SMAN 5 Palu



Gedung serbaguna SMANOR

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dicky wahyudi  
NIM : A 421 17 280  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Palu, Januari 2021  
Yang membuat pernyataan



Dicky Wahyudi  
NIM. A 421 17 280

## **BIODATA PENULIS**

### **I. UMUM**

1. Nama : Dicky Wahyudi
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Palu, 25 Maret 1999
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Nama orang tua:
- a. Ayah : Sukmin
- b. Ibu : Hasna
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. R.E Martadinata, Kelurahan Tondo, Kecamatan Mantikulore



### **II. PENDIDIKAN**

1. 2005 - 2011 : SD Al-Khiraat Tondo
2. 2011 - 2014 : MTs Al-Khiraat Tondo
3. 2014 - 2017 : SMK Negeri 5 Palu